LATAR BELAKANG

Di era sekarang yang mana penulis menyebutnya era digital telah membawa perubahan pada organisasi dan manajemen informasi, salah satunya adanya penyimpanan dokumen secara digital. Meski penyimpanannya secara digital, dokumen tetap harus dilindungi dan dilestarikan untuk itu penulis menyoroti fasilitas pengawetan dokumen secara digital.

FOKUS MASALAH

Selanjutnya fokus masalah pada penelitian ini yaitu yang pertama tentang operasional sistem preservasi digital khususnya pada information resource centre, yang kedua tentang konsep dan observasi terhadap konten pelestarian digital, yang ketiga tentang gambaran umum pendekatan teknologi, strategi pelestarian digital, dan tantangan di information resource centre, dan yang keempat tentang tujuan, proses, serta masalah teknologi yang terlibat dalam pelestarian digital

METODE DAN TEORI

* Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif kemudian dilakukan dengan cara observasi secara langsung terhadap preservasi digital khususnya di Information Resource Centre (IRC).
* Literatur yang digunakan penulis adalah Encyclopedia of Information Technology, penulis mencantukan teori tentang preservasi digital dari ensiklopedia tersebut pada artikelnya

HASIL DAN ANALISA

* Secara garis besar komponen preservasi digital yaitu pemeliharaan jangka panjang citra digital serta menyediakan aksesibilitas berkelanjutan dari isinya.
* Pada artikel, prinsip yang dipraktikkan pada preservasi digital yakni, longevity yang dimaknai bahwa info dalam format digital tidak hidup selamanya sehingga ada replikasi adopsi dan redundasi perngkat keras, perangkat lunak dan format nya supaya bisa dibaca atau digunakan jauh di masa depan, kemudian selection yaitu pemilihan bahan untuk pengawetan digital atau pemilihan alat dan teknologi atau pemilihan media dan format, kemudian quality, kemudian integrity berkenaan dengan perlindungan akses konten digital, dan yang terakhir adalah access .
* Tantangan utama yang dapat ditemukan dalam pelestarian digital : sifat material digital, ketergantungan mesin, kerapuhan media, rentang hidup media digital, format dan gaya, Hak Salin dan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).
* Strategi pelestarian digital yang dilakukan yakni menempatkan material di tempat yang aman, memilih bahan yang harus dilestarikan, mengontrol materi, menggunakan metadata terstruktur untuk memfasilitasi akses dan mendukung semua proses pelestarian, melindungi integritas dan identitas data, memilih cara untuk memberikan akses.
* Strategi tambahan yang digunakan yakni refreshing (pemindahan data antara dua jenis media penyimpanan yang sama), migration (mentransfer data ke lingkungan sistem yang lebih baru), dan replication (mereplikasi fungsionalitas dari sistem yang sudah usang.)

KESIMPULAN

Artikel tersebut menjeaskan bahwa pelestarian digital berarti menjalankan proyek yang tersistem, yang membutuhkan keberadaan seluruh prinsip, kebijakan, dan strategi yang mengontrol aktivitas yang dirancang untuk memastikan stabilisasi fisik dan teknologi serta perlindungan konten intelektual.